

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Hasil Analisis Fisik

3.1.1. Warna L*Luar

Hasil analisa daging ayam dengan kromanon deamina yang diungkep dengan kunyit pada lama waktu 30 menit dan 45 menit dengan Tingkatan Kadar Kromanon terhadap warna L*Luar dapat dilihat pada Tabel 5.,

Tabel 5., Hasil Analisa Dua Tingkat Waktu Pengungkepan Dengan Tiga Tingkat Kromanon Terhadap Nilai warna L*Luar.

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	60.0133±3.164 ^b	60.2600±3.193 ^a
CC _{0,025}	50.7433±3.770 ^a	55.2933±2.558 ^a
CC _{0,05}	55.4433±2.746 ^{ab}	58.1300±1.656 ^a

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan teknik *Duncan multiple range tes* ($p < 0.05$)

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbedaan lama waktu pengungkepan 30 menit paling tinggi pada perlakuan kromanon CC₀, sedangkan pada lama waktu pengungkepan 30 menit paling rendah pada perlakuan CC_{0,025}. Pada standar deviansi perlakuan CC_{0,025} memiliki nilai standar deviansi paling tinggi dan CC_{0,05} nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀ berbeda nyata pada CC_{0,025}., namun CC_{0,05} tidak ada beda nyata pada CC_{0,025} dan CC₀. Pada lama waktu pengungkepan 45 menit paling tinggi pada perlakuan CC₀, sedangkan pada waktu pengungkepan 45 menit paling rendah pada kadar kromanon CC₀. Pada standar deviasi perlakuan CC₀ memiliki nilai standar deviasi paling tinggi dan CC_{0,05} memiliki nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀; CC_{0,025}. dan CC_{0,05} tidak ada beda nyata. Berdasarkan tabel diatas., hasil dari analisa warna L* luar pada waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit yang tertinggi adalah CC₀, namun diantara ketiga hasil uji, selisih paling tinggi ada di CC_{0,025}.

Tabel 6 Hasil analisa Tiga Tingkat Kromanon Dengan Dua Tingkat Waktu Terhadap Nilai warna L*luar

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	60.0133±3.164 ¹	60.2600±3.193 ¹
CC _{0,025}	50.7433±3.770 ¹	55.2933±2.558 ¹
CC _{0,05}	55.4433±2.746 ¹	58.1300±1.656 ¹

Keterangan :

- Seluruh data merupaka nilai mean ± SD
- Simbol superscript angka yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar variabel berdasarkan uji perlakuan *Independet Sampel T-test*.

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbandingan kadar Kromanon CC₀ dengan lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,025} dengan lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,05} dengan lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata.

Tabel 7., Perlakuan kombinasi waktu pengungkepan dengan daging ayam berkromanon terhadap warna L*luar

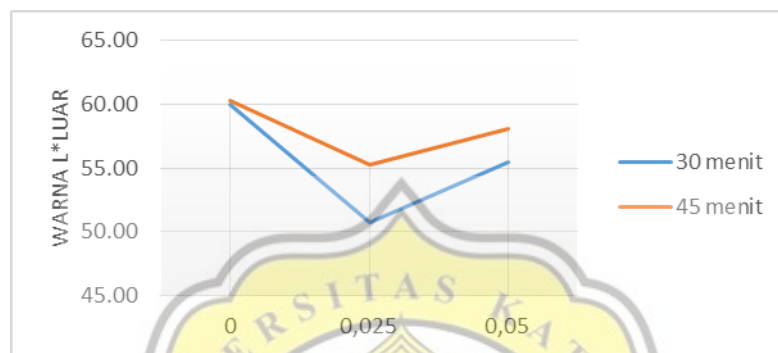
Perlakuan	Warna L*luar
P1: Pengungkepan daging ayam CC ₀ selama 30 menit	60.0133±3.164 ^b
P2: Pengungkepan daging ayam CC _{0,025} selama 30 menit	50.7433±3.770 ^a
P3: Pengungkepan daging ayam CC _{0,05} selama 30 menit	55.4433±2.746 ^{ab}
P4: Pengungkepan daging ayam CC ₀ selama 45 menit	60.2600±3.193 ^b
P5: Pengungkepan daging ayam CC _{0,025} selama 45 menit	55.2933±2.558 ^{ab}
P6 : Pengungkepan daging ayam CC _{0,05} selama 45 menit	58.1300±1.656 ^b

Keterangan:

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan menggunakan uji *Duncan* (p<0.05)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat warna L*luar tertinggi pada perlakuan P4 dan tidak berbeda nyata dengan perlakuan P1, P3,P5, dan P6. Sedangkan warna L*luar terendah terdapat pada perlakuan P3. Warna L*luar pada perlakuan P1 tidak ada beda nyata dengan perlakuan P5.

Grafik hasil uji warna L*luar dengan dua waktu pengungkepan dan tiga dosis kromanon yang dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini :



Keterangan :

Biru : 30 menit

Merah : 45 menit

Gambar 2. Hubungan antara perlakuan waktu dan kandungan kromanon deamina (ChD) terhadap nilai warna L*luar daging paha bawah ayam unkep kunyit

Berdasarkan gambar 2., dapat dilihat daging ayam unkep kunyit dengan waktu pengungkepan 30 menit memiliki nilai warna L*luar lebih rendah, sedangkan pada pengungkepan 45 menit memiliki nilai warna L*luar lebih tinggi. Berdasarkan kombinasi antar waktu pengungkepan dengan kadar kromanon, pengungkepan 45 menit dengan CC_0 memiliki nilai warna L*luar lebih tinggi. Sedangkan pada kombinasi antar waktu pengungkepan 30 menit dengan $CC_{0,25}$ memiliki nilai warna L*luar lebih rendah.

3.1.2. Warna a*Luar

Hasil analisis lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit dengan Tingkatan Kadar Kromanon terhadap warna a*luar dapat dilihat pada Tabel 8.,

Tabel 8., Hasil Analisa Dua Tingkat Waktu Pengungkepan Dengan Tiga Tingkat Kromanon Terhadap Nilai warna a*luar Terhadap Nilai warna a*luar.

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	0.7633±0.1715 ^a	0.9700±0.8281 ^a
CC _{0,025}	3.4933±0.7061 ^a	3.5167±1.3858 ^b
CC _{0,05}	1.6333±0.4329 ^b	1.4800±1.0311 ^{ab}

Keterangan :

- Seluruh data merupaka nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan teknik *Duncan multiple range tes* ($p < 0.05$)

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbedaan lama waktu pengungkepan 30 menit paling tinggi pada perlakuan kromanon CC_{0,025}, sedangkan pada lama waktu pengungkepan 30 menit paling rendah pada perlakuan CC₀, Pada standar deviasi perlakuan CC_{0,025} memiliki nilai standar deviansi paling tinggi dan CC₀ nilai standar deviansi paling rendah. Pada CC_{0,05} berbeda nyata dengan CC₀ dan CC_{0,025} namun CC₀ dan CC_{0,025} tidak ada beda nyata. Pada lama waktu pengungkepan 45 menit paling tinggi pada perlakuan CC_{0,025} sedangkan pada waktu pengungkepan 45 menit paling rendah pada perlakuan kromanon CC₀. Pada standar deviasi perlakuan CC_{0,025} memiliki nilai standar deviasi paling tinggi dan CC₀ memiliki nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀ tidak ada beda nyata dengan CC_{0,05}, namun CC_{0,025} ada bedanya dengan CC₀. Berdasarkan tabel diatas., hasil dari analisa warna a* luar pada waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit yang tertinggi adalah CC_{0,025}, namun diantara ketiga hasil uji, selisih paling tinggi ada di CC₀.

Tabel 9., Hasil analisa Tiga Tingkat Kromanon Dengan Dua Tingkat Waktu Terhadap Nilai warna a*luar

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	0.7633±0.1715 ¹	0.9700±0.8281 ¹
CC _{0,025}	3.4933±0.7061 ¹	3.5167±1.3858 ¹
CC _{0,05}	1.6333±0.4329 ¹	1.4800±1.0311 ¹

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript angka yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar variabel berdasarkan uji perlakuan *Independet Sampel T-test*.

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbandingan kadar Kromanon CC₀ dengan lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai > 0,05 yang artinya tidak ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,025} dengan lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,05} dengan lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata.

Tabel 10., Perlakuan kombinasi waktu pengungkapan dengan daging ayam berkromanon terhadap warna a*luar

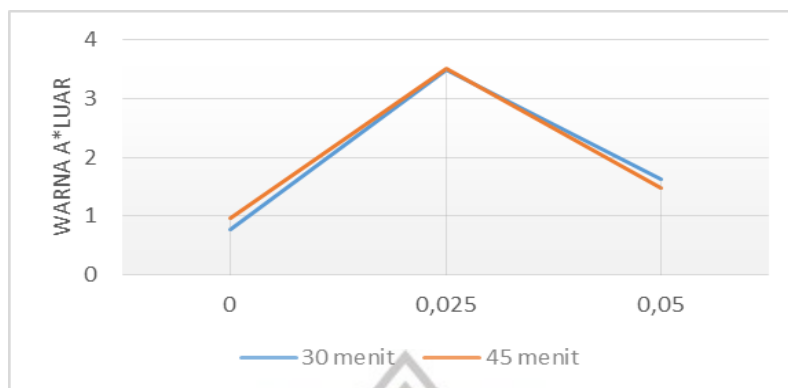
Perlakuan	Warna a*luar
P1: Pengungkapan daging ayam CC ₀ selama 30 menit	0.7633±0.1715 ^a
P2: Pengungkapan daging ayam CC _{0,025} selama 30 menit	3.4933±0.7061 ^b
P3: Pengungkapan daging ayam CC _{0,05} selama 30 menit	1.6333±0.4329 ^a
P4: Pengungkapan daging ayam CC ₀ selama 45 menit	0.9700±0.8281 ^a
P5: Pengungkapan daging ayam CC _{0,025} selama 45 menit	3.5167±1.3858 ^b
P6 : Pengungkapan daging ayam CC _{0,05} selama 45 menit	1.4800±1.0311 ^a

Keterangan:

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan menggunakan uji *Duncan* (p<0.05)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat warna a*luar tertinggi pada perlakuan P5 dan tidak berbeda nyata dengan perlakuan P2. Sedangkan warna L*luar terendah terdapat pada perlakuan P1 dan tidak berbeda nyata dengan perlakuan P3, P4 dan P6.

Grafik hasil uji warna a*luar dengan dua waktu pengungkepan dan tiga dosis kromanon yang dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini :



Keterangan :

Biru : 30 menit

Merah : 45 menit

Gambar 3 . Hubungan antara perlakuan waktu dan kandungan kromanon deamina (ChD) terhadap nilai warna a*luar daging paha bawah ayam ungkep kunyit

Berdasarkan gambar 3., dapat dilihat daging ayam ungkep kunyit dengan waktu pengungkepan 30 menit memiliki nilai warna a*luar lebih rendah, sedangkan pada pengungkepan 45 menit memiliki nilai warna a*luar lebih tinggi. Berdasarkan kombinasi antar waktu pengungkepan dengan kadar kromanon, pengungkepan 45 menit dengan $CC_{0,025}$ memiliki nilai warna a*luar lebih tinggi. Sedangkan pada kombinasi antar waktu pengungkepan 30 menit dengan CC_0 memiliki nilai warna a*luar lebih rendah.

3.1.3. Warna b*Luar

Hasil analisis lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit dengan Tingkatan Kadar Kromanon terhadap warna b*luar dapat dilihat pada Tabel 11.,

Tabel 11., Hasil Analisa Dua Tingkat Waktu Pengungkapan Dengan Tiga Tingkat Kromanon Terhadap Nilai warna b*luar.

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	38.4300±6.0780 ^b	31.3667±0.5392 ^a
CC _{0,025}	25.4467±2.7876 ^a	25.4100±3.4616 ^a
CC _{0,05}	26.0367±8.3503 ^a	29.000±5.659 ^a

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan teknik *Duncan multiple range tes* ($p < 0.05$)

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbedaan lama waktu pengungkapan 30 menit paling tinggi pada perlakuan CC₀, sedangkan pada lama waktu pengungkapan 30 menit paling rendah pada perlakuan CC_{0,025}. Pada standar deviasi perlakuan CC_{0,05} memiliki nilai standar deviansi paling tinggi dan CC_{0,025} nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀ ada perbedaan nyata pada CC_{0,025} dan CC_{0,05}. Pada CC_{0,025} dan CC_{0,05} tidak ada beda nyata. Pada lama waktu pengungkapan 45 menit paling tinggi pada perlakuan CC₀ sedangkan pada waktu pengungkapan 45 menit paling rendah pada kadar kromanon CC_{0,025}. Pada standar deviasi perlakuan CC_{0,05} memiliki nilai standar deviasi paling tinggi dan CC₀ memiliki nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀ tidak ada beda nyata antara CC_{0,05} dan CC_{0,025}. Berdasarkan tabel diatas., hasil dari analisa warna b* luar pada waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit yang tertinggi adalah CC₀, namun diantara ketiga hasil uji, selisih paling tinggi ada di CC₀

Tabel 12., Hasil analisa Tiga Tingkat Kromanon Dengan Dua Tingkat Waktu Terhadap Nilai warna b*luar

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	38.4300±6.0780 ²	0.9700±0.8281 ²
CC _{0,025}	25.4467±2.7876 ²	3.5167±1.3585 ²
CC _{0,05}	26.0367±8.3503 ²	1.4800±1.0311 ²

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript angka yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar variabel berdasarkan uji perlakuan *Independet Sampel T-test*.

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbandingan kadar Kromanon CC₀ dengan lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai < 0,05 yang artinya ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,025} dengan lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai < 0,05 yang artinya ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,05} dengan lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai < 0,05 yang artinya ada beda

Tabel 13, Perlakuan kombinasi waktu pengungkepan dengan daging ayam berkromanon terhadap warna b*luar

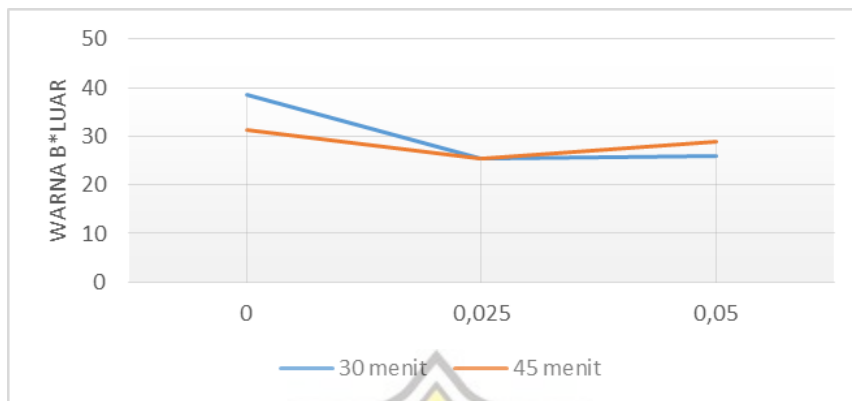
Perlakuan	Warna b*luar
P1: Pengungkepan daging ayam CC ₀ selama 30 menit	38.4300±6.0780 ^b
P2: Pengungkepan daging ayam CC _{0,025} selama 30 menit	25.4467±2.7876 ^a
P3: Pengungkepan daging ayam CC _{0,05} selama 30 menit	26.0367±8.3503 ^a
P4: Pengungkepan daging ayam CC ₀ selama 45 menit	25.4100±0.5392 ^a
P5: Pengungkepan daging ayam CC _{0,025} selama 45 menit	29.000±3.4616 ^{ab}
P6 : Pengungkepan daging ayam CC _{0,05} selama 45 menit	31.366±5.659 ^{ab}

Keterangan:

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan menggunakan uji *Duncan* (p<0.05)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat warna b*luar tertinggi pada perlakuan P1 dan berbeda nyata dengan perlakuan ,P5 dan P6. Sedangkan warna b*luar terendah terdapat pada perlakuan P4 dan tidak berbeda nyata dengan perlakuan P2, P3,P5 dan P6.

Grafik hasil uji warna b*luar dengan dua waktu pengungkepan dan tiga dosis kromanon yang dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini :



Keterangan :

Biru : 30 menit

Merah : 45 menit

Gambar 4 . Hubungan antara perlakuan waktu dan kandungan kromanon deamina (ChD) terhadap nilai warna b*luar daging paha bawah ayam ungkep kunyit

Berdasarkan gambar 4., dapat dilihat daging ayam ungkep kunyit dengan waktu pengungkepan 30 menit memiliki nilai warna b*luar lebih rendah, sedangkan pada pengungkepan 45 menit memiliki nilai warna b*luar lebih tinggi. Berdasarkan kombinasi antar waktu pengungkepan dengan kadar kromanon, pengungkepan 30 menit dengan CC_0 memiliki nilai warna b*luar lebih tinggi. Sedangkan pada kombinasi antar waktu pengungkepan 30 menit dengan $CC_{0,05}$ memiliki nilai warna b*luar lebih rendah.

3.1.4. Warna L*^{Dalam}

Hasil analisis lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit dengan Tingkatan Kadar Kromanon terhadap warna L*^{dalam} dapat dilihat pada Tabel 14.,

Tabel 14., Hasil Analisa Dua Tingkat Waktu Pengungkepan Dengan Tiga Tingkat Kromanon Terhadap Nilai warna L*^{dalam}

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	62.9633±3.1379 ^a	63.3000±5.162 ^a
CC _{0,025}	67.0633±2.626 ^a	65.4567±3.718 ^a
CC _{0,05}	68.2367±6.164 ^a	61.5333±1.324 ^a

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan teknik *Duncan multiple range tes* ($p < 0.05$)

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbedaan lama waktu pengungkepan 30 menit paling tinggi pada perlakuan CC_{0,05}, sedangkan pada lama waktu pengungkepan 30 menit paling rendah pada perlakuan CC₀, Pada standar deviasi perlakuan CC_{0,05} memiliki nilai standar deviansi paling tinggi dan CC_{0,025} nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀; CC_{0,025}; CC_{0,05} tidak ada perbedaan nyata. Pada lama waktu pengungkepan 45 menit paling tinggi pada perlakuan CC_{0,05} sedangkan pada waktu pengungkepan 45 menit paling rendah pada perlakuan kromanon CC₀. Pada standar deviasi perlakuan CC_{0,025} memiliki nilai standar deviasi paling tinggi dan CC₀ memiliki nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀; CC_{0,025}; CC_{0,05} tidak ada perbedaan nyata. Berdasarkan tabel diatas., hasil dari analisa warna L*^{dalam} pada waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit yang tertinggi adalah CC_{0,05} namun diantara ketiga hasil uji, selisih paling tinggi ada di CC_{0,025}

Tabel 15., Hasil analisa Tiga Tingkat Kromanon Dengan Dua Tingkat Waktu Terhadap Nilai warna L* dalam

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	62.9633±3.1379 ¹	63.3000±5.162 ¹
CC _{0,025}	67.0633±2.626 ¹	65.4567±3.718 ¹
CC _{0,05}	68.2367±6.164 ¹	61.5333±1.324 ¹

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript angka yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar variabel berdasarkan uji perlakuan *Independent Sampel T-test*.

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbandingan kadar Kromanon CC₀ dengan lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,025} dengan lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,05} dengan lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata.

Tabel 16., Perlakuan kombinasi waktu pengungkapan dengan daging ayam berkromanon terhadap warna L* dalam

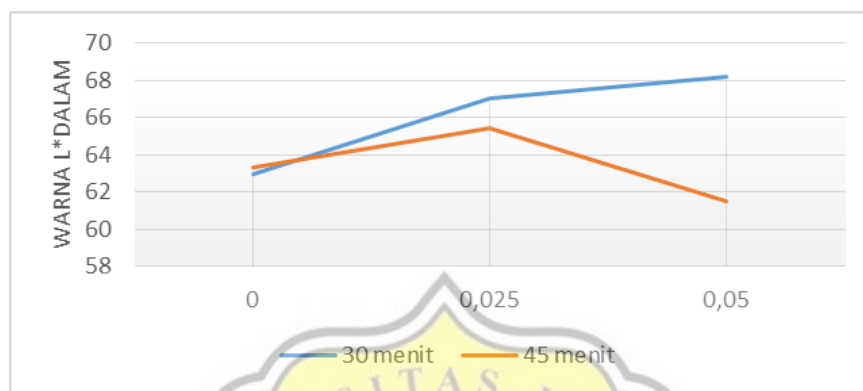
Perlakuan	Warna L* dalam
P1: Pengungkapan daging ayam CC ₀ selama 30 menit	62.9633±3.1379 ^a
P2: Pengungkapan daging ayam CC _{0,025} selama 30 menit	67.0633±2.626 ^a
P3: Pengungkapan daging ayam CC _{0,05} selama 30 menit	68.2367±6.164 ^a
P4: Pengungkapan daging ayam CC ₀ selama 45 menit	63.3000±5.162 ^a
P5: Pengungkapan daging ayam CC _{0,025} selama 45 menit	65.4567±3.718 ^a
P6 : Pengungkapan daging ayam CC _{0,05} selama 45 menit	61.5333±1.324 ^a

Keterangan:

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan menggunakan uji *Duncan* (p<0.05)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat warna L* dalam tertinggi pada perlakuan P3 dan tidak beda nyata dengan semua perlakuan. Sedangkan warna L* dalam terendah terdapat pada perlakuan P6.

Grafik hasil uji warna L*dalam dengan dua waktu pengungkepan dan tiga dosis kromanon yang dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini :



Keterangan :

Biru : 30 menit

Merah : 45 menit

Gambar 5 . Hubungan antara perlakuan waktu dan kandungan kromanon deamina (ChD) terhadap nilai warna L*dalam daging paha bawah ayam unkep kunyit.

Berdasarkan gambar 5., dapat dilihat daging ayam unkep kunyit dengan waktu pengungkepan 45 menit memiliki nilai warna L*dalam lebih rendah, sedangkan pada pengungkepan 30 menit memiliki nilai warna L*dalam lebih tinggi. Berdasarkan kombinasi antar waktu pengungkepan dengan kadar kromanon, pengungkepan 30 menit dengan $CC_{0,05}$ memiliki nilai warna L*dalam lebih tinggi. Sedangkan pada kombinasi antar waktu pengungkepan 45 menit dengan $CC_{0,05}$ memiliki nilai warna L*dalam lebih rendah.

3.1.5. Warna a*^{Dalam}

Hasil analisis lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit dengan Tingkatan Kadar Kromanon terhadap warna a*^{dalam} dapat dilihat pada Tabel 17.,

Tabel 17., Hasil Analisa Dua Tingkat Waktu Pengungkepan Dengan Tiga Tingkat Kromanon Terhadap Nilai warna a*^{dalam}

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	3.0167±0.8409 ^a	3.3833±1.1992 ^a
CC _{0,025}	3.6733±1.1720 ^a	3.0967±0.7241 ^a
CC _{0,05}	3.7067±2.4046 ^a	1.4367±1.2058 ^a

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan teknik *Duncan multiple range tes* ($p < 0.05$)

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbedaan lama waktu pengungkepan 30 menit paling tinggi pada perlakuan CC_{0,05}, sedangkan pada lama waktu pengungkepan 30 menit paling rendah pada perlakuan CC₀. Pada standar deviasi perlakuan CC_{0,05} memiliki nilai standar deviansi paling tinggi dan CC₀ nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀; CC_{0,025}; CC_{0,05} tidak ada perbedaan nyata. Pada lama waktu pengungkepan 45 menit paling tinggi pada perlakuan CC₀ sedangkan pada waktu pengungkepan 45 menit paling rendah pada perlakuan kromanon CC_{0,05}. Pada standar deviasi perlakuan CC₀ memiliki nilai standar deviasi paling tinggi dan CC_{0,025} memiliki nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀; CC_{0,025}; CC_{0,05} tidak ada perbedaan nyata. Berdasarkan tabel diatas., hasil dari analisa warna a*^{dalam} pada waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit yang tertinggi adalah CC_{0,05} namun diantara ketiga hasil uji, selisih paling tinggi ada di CC₀.

Tabel 18., Hasil analisa Tiga Tingkat Kromanon Dengan Dua Tingkat Waktu Terhadap Nilai warna a*dalam.

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	3.0167±0.8409 ¹	3.3833±1.1992 ¹
CC _{0,025}	3.6733±1.1720 ¹	3.0967±0.7241 ¹
CC _{0,05}	3.7067±2.4046 ¹	1.4367±1.2058 ¹

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript angka yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar variabel berdasarkan uji perlakuan *Independet Sampel T-test*.

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbandingan kadar Kromanon CC₀ dengan lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,025} dengan lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,05} dengan lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata.

Tabel 19, Perlakuan kombinasi waktu pengungkapan dengan daging ayam berkromanon terhadap warna a*dalam

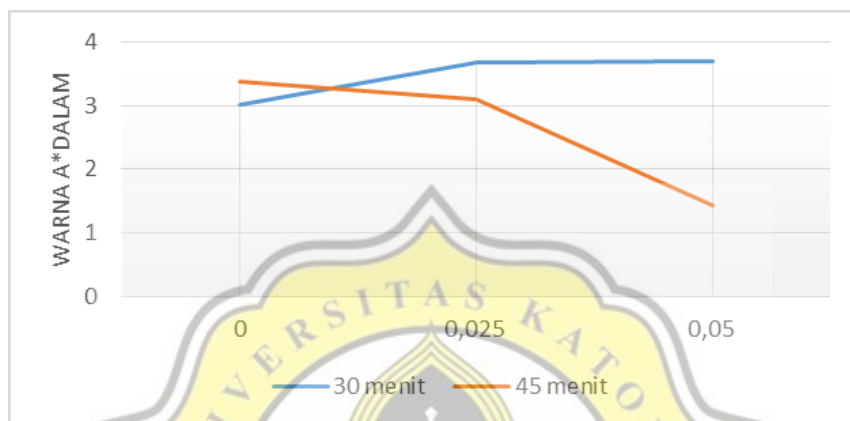
Perlakuan	Warna a*dalam
P1: Pengungkapan daging ayam CC ₀ selama 30 menit	3.0167±0.8409 ^a
P2: Pengungkapan daging ayam CC _{0,025} selama 30 menit	3.6733±1.1720 ^a
P3: Pengungkapan daging ayam CC _{0,05} selama 30 menit	3.7067±2.4046 ^a
P4: Pengungkapan daging ayam CC ₀ selama 45 menit	3,3833±1.1992 ^a
P5: Pengungkapan daging ayam CC _{0,025} selama 45 menit	3.0967±0.7241 ^a
P6 : Pengungkapan daging ayam CC _{0,05} selama 45 menit	1.4367±1.2058 ^a

Keterangan:

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan menggunakan uji *Duncan* (p<0.05)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat warna a*dalam tertinggi pada perlakuan P3 dan tidak beda nyata dengan semua perlakuan. Sedangkan warna a*dalam terendah terdapat pada perlakuan P4.

Grafik hasil uji warna a*dalam dengan dua waktu pengungkepan dan tiga dosis kromanon yang dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini :



Keterangan :

Biru : 30 menit

Merah : 45 menit

Gambar 6 . Hubungan antara perlakuan waktu dan kandungan kromanon deamina (ChD) terhadap nilai warna a*dalam daging paha bawah ayam unkep kunyit.

Berdasarkan gambar 6., dapat dilihat daging ayam unkep kunyit dengan waktu pengungkepan 45 menit memiliki nilai warna a*dalam lebih rendah, sedangkan pada pengungkepan 30 menit memiliki nilai warna a*dalam lebih tinggi. Berdasarkan kombinasi antar waktu pengungkepan dengan kadar kromanon, pengungkepan 30 menit dengan $CC_{0,05}$ memiliki nilai warna a*dalam lebih tinggi. Sedangkan pada kombinasi antar waktu pengungkepan 45 menit dengan $CC_{0,05}$ memiliki nilai warna a*dalam lebih rendah.

3.1.6. Warna b**Dalam*

Hasil analisis lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit dengan Tingkatan Kadar Kromanon terhadap warna b**dalam* dapat dilihat pada Tabel 20.,

Tabel 20., Hasil Analisa Dua Tingkat Waktu Pengungkapan Dengan Tiga Tingkat Kromanon Terhadap Nilai warna b**dalam*

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	13.8800±0.4070 ^b	11.4900±1.36044 ^a
CC _{0,025}	10.6367±2.1059 ^a	13.0933±2.3188 ^a
CC _{0,05}	14.8200±0.7711 ^b	20.1200±2.3082 ^b

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan teknik *Duncan multiple range tes* ($p < 0.05$)

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbedaan lama waktu pengungkapan 30 menit paling tinggi pada perlakuan CC_{0,05}, sedangkan pada lama waktu pengungkapan 30 menit paling rendah pada perlakuan CC_{0,025}. Pada standar deviasi perlakuan CC_{0,025} memiliki nilai standar deviansi paling tinggi dan CC₀ nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀ dan CC_{0,05} ada perbedaan nyata dengan CC_{0,025}. Pada CC_{0,025} tidak ada perbedaan nyata. Pada lama waktu pengungkapan 45 menit paling tinggi pada perlakuan CC_{0,05} sedangkan pada waktu pengungkapan 45 menit paling rendah pada perlakuan kromanon CC₀. Pada standar deviasi perlakuan CC_{0,025} memiliki nilai standar deviasi paling tinggi dan CC₀ memiliki nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC_{0,05} ada perbedaan nyata pada CC₀ dan CC_{0,025}. Pada CC₀ dan CC_{0,025} tidak ada perbedaan nyata. Berdasarkan tabel diatas., hasil dari analisa warna b* *dalam* pada waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit yang tertinggi adalah CC_{0,05} namun diantara ketiga hasil uji, selisih paling tinggi ada di CC_{0,05}.

Tabel 21., Hasil analisa Tiga Tingkat Kromanon Dengan Dua Tingkat Waktu Terhadap Nilai warna b*dalam

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	13.8800±0.4070 ²	11.4900±1.36044 ²
CC _{0,025}	10.6367±2.1059 ¹	13.0933±2.3188 ¹
CC _{0,05}	14.8200±0.7711 ²	20.1200±2.3082 ²

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript angka yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar variabel berdasarkan uji perlakuan *Independet Sampel T-test*.

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbandingan kadar Kromanon CC₀ dengan lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai < 0,05 yang artinya ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,025} dengan lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,05} dengan lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai < 0,05 yang artinya ada beda nyata.

Tabel 22, Perlakuan kombinasi waktu pengungkepan dengan daging ayam berkromanon terhadap warna b*dalam

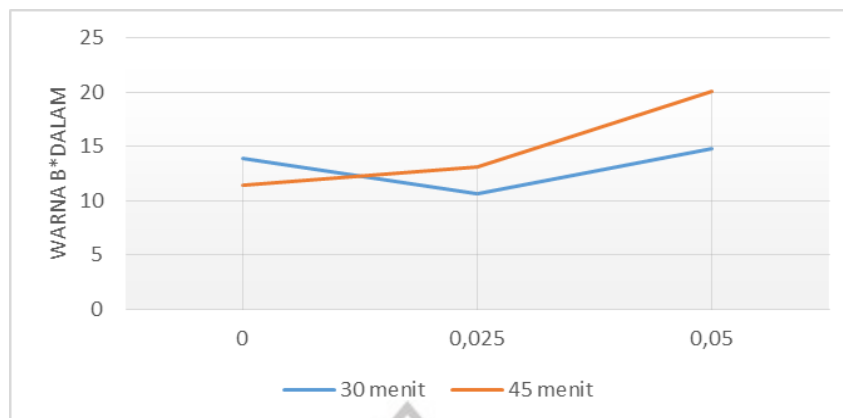
Perlakuan	Warna b*dalam
P1: Pengungkepan daging ayam CC ₀ selama 30 menit	13.8800±0.4070 ^{ab}
P2: Pengungkepan daging ayam CC _{0,025} selama 30 menit	10.6367±2.1059 ^a
P3: Pengungkepan daging ayam CC _{0,05} selama 30 menit	14.8200±0.7711 ^b
P4: Pengungkepan daging ayam CC ₀ selama 45 menit	11.4900±1.36044 ^a
P5: Pengungkepan daging ayam CC _{0,025} selama 45 menit	13.0933±2.3188 ^{ab}
P6 : Pengungkepan daging ayam CC _{0,05} selama 45 menit	20.1200±2.3082 ^b

Keterangan:

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan menggunakan uji *Duncan* (p<0.05)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat warna b*dalam tertinggi pada perlakuan P6 dan tidak beda nyata dengan perlakuan P1, P3 dan P5. Sedangkan warna b*dalam terendah terdapat pada perlakuan P2 dan tidak ada beda nyata terhadap P1, P4 dan P5.

Grafik hasil uji warna b*dalam dengan dua waktu pengungkepan dan tiga dosis kromanon yang dapat dilihat pada Gambar 7 berikut ini :



Keterangan :

Biru : 30 menit

Merah : 45 menit

Gambar 7 . Hubungan antara perlakuan waktu dan kandungan kromanon deamina (ChD) terhadap nilai warna b*dalam daging paha bawah ayam unkep kunyit

Berdasarkan gambar 7., dapat dilihat daging ayam unkep kunyit dengan waktu pengungkepan 30 menit memiliki nilai warna b*dalam lebih rendah, sedangkan pada pengungkepan 45 menit memiliki nilai warna b*dalam lebih tinggi. Berdasarkan kombinasi antar waktu pengungkepan dengan kadar kromanon, pengungkepan 45 menit dengan $CC_{0,05}$ memiliki nilai warna b*dalam lebih tinggi. Sedangkan pada kombinasi antar waktu pengungkepan 30 menit dengan $CC_{0,025}$ memiliki nilai warna b*dalam lebih rendah.

3.1.7. *Water Holding Capacity*

Hasil analisis lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit dengan Tingkatan Kadar Kromanon terhadap whc dapat dilihat pada Tabel 23.,

Tabel 23., Hasil Analisa Dua Tingkat Waktu Pengungkepan Dengan Tiga Tingkat Kromanon Terhadap Nilai WHC 0.3464^a

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	0.2267±0.0416 ^a	0.2533±0.0611 ^a
CC _{0,025}	0.1467±0.0832 ^a	0.2800±0.03464 ^a
CC _{0,05}	0.1333±0.0305 ^a	0.2067±0.02309 ^a

Keterangan :

- Seluruh data merupaka nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan teknik *Duncan multiple range tes* ($p < 0.05$) 0.1333

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbedaan lama waktu pengungkepan 30 menit paling tinggi pada perlakuan CC₀, sedangkan pada lama waktu pengungkepan 30 menit paling rendah pada perlakuan CC_{0,05}. Pada standar deviasi perlakuan CC_{0,025} memiliki nilai standar deviansi paling tinggi dan CC_{0,05} nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀;CC_{0,025} dan CC_{0,05} tidak ada perbedaan nyata.. Pada lama waktu pengungkepan 45 menit paling tinggi pada perlakuan CC_{0,025} sedangkan pada waktu pengungkepan 45 menit paling rendah pada perlakuan kromanon CC_{0,05}. Pada standar deviasi perlakuan CC₀ memiliki nilai standar deviasi paling tinggi dan CC_{0,05} memiliki nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀;CC_{0,025} dan CC_{0,05} tidak ada perbedaan nyata. Berdasarkan tabel diatas., hasil dari analisa WHC pada waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit yang tertinggi adalah CC_{0,025} namun diantara ketiga hasil uji, selisih paling tinggi ada di CC_{0,025}.

Tabel 24., Hasil analisa Tiga Tingkat Kromanon Dengan Dua Tingkat Waktu Terhadap Nilai WHC

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	0.2267±0.0416 ¹	0.2533±0.0611 ¹
CC _{0,025}	0.1467±0.0832 ¹	0.2800±0.03464 ¹
CC _{0,05}	0.1333±0.0305 ¹	0.2067±0.02309 ¹

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript angka yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar variabel berdasarkan uji perlakuan *Independent Sampel T-test*.

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbandingan kadar Kromanon CC₀ dengan lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,025} dengan lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,05} dengan lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai < 0,05 yang artinya ada beda nyata.

Tabel 25, Perlakuan kombinasi waktu pengungkepan dengan daging ayam berkromanon terhadap warna *water holding capacity*

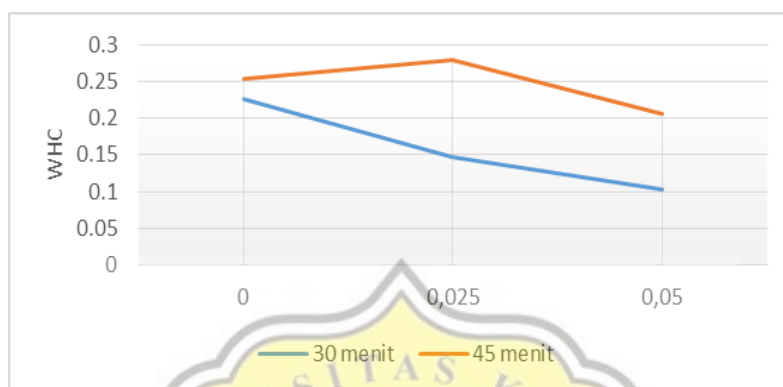
Perlakuan	WHC (%)
P1: Pengungkepan daging ayam CC ₀ selama 30 menit	0.2267±0.0416 ^a
P2: Pengungkepan daging ayam CC _{0,025} selama 30 menit	0.1467±0.0832 ^a
P3: Pengungkepan daging ayam CC _{0,05} selama 30 menit	0.1333±0.0305 ^a
P4: Pengungkepan daging ayam CC ₀ selama 45 menit	0.2533±0.0611 ^b
P5: Pengungkepan daging ayam CC _{0,025} selama 45 menit	0.2800±0.03464 ^b
P6 : Pengungkepan daging ayam CC _{0,05} selama 45 menit	0.2067±0.02309 ^{ab}

Keterangan:

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan menggunakan uji *Duncan* (p<0.05)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat *water holding capacity* tertinggi pada perlakuan P5 dan tidak beda nyata dengan perlakuan P4 dan P6. Sedangkan *water holding capacity* terendah terdapat pada perlakuan P3.

Grafik hasil uji *water holding capacity* dengan dua waktu pengungkepan dan tiga dosis kromanon yang dapat dilihat pada Gambar 8 berikut ini :



Keterangan :

Biru : 30 menit

Merah : 45 menit

Gambar 8 . Hubungan antara perlakuan waktu dan kandungan kromanon deamina (ChD) terhadap nilai warna WHC daging paha bawah ayam unkep kunyit.

Berdasarkan gambar 8., dapat dilihat daging ayam unkep kunyit dengan waktu pengungkepan 30 menit memiliki nilai whc lebih rendah, sedangkan pada pengungkepan 45 menit memiliki nilai whc lebih tinggi. Berdasarkan kombinasi antar waktu pengungkepan dengan kadar kromanon, pengungkepan 45 menit dengan $CC_{0,025}$ memiliki nilai whc lebih tinggi. Sedangkan pada kombinasi antar waktu pengungkepan 30 menit dengan $CC_{0,05}$ memiliki nilai whc lebih rendah.

3.1.8. *Hardness*

Hasil analisis lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit dengan Tingkatan Kadar Kromanon terhadap *hardness* dapat dilihat pada Tabel 26.,

Tabel 26., Hasil Analisa Dua Tingkat Waktu Pengungkapan Dengan Tiga Tingkat Kromanon Terhadap Nilai *Hardness*

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	915.7433±403.4795 ^a	808.1300±0.8281 ^a
CC _{0,025}	929.8233±92.8662 ^a	897.9500±0.5953 ^a
CC _{0,05}	933.4367±278.7862 ^a	949.7233±0.1385 ^a

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan teknik *Duncan multiple range tes* ($p < 0.05$)

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbedaan lama waktu pengungkapan 30 menit paling tinggi pada perlakuan CC_{0,05} sedangkan pada lama waktu pengungkapan 30 menit paling rendah pada perlakuan CC₀. Pada standar deviasi perlakuan CC₀ memiliki nilai standar deviansi paling tinggi dan CC_{0,025} nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀, CC_{0,025}; CC_{0,05} tidak ada perbedaan nyata dengan. Pada lama waktu pengungkapan 45 menit paling tinggi pada perlakuan CC_{0,05} sedangkan pada waktu pengungkapan 45 menit paling rendah pada perlakuan kromanon CC₀. Pada standar deviasi perlakuan CC₀ memiliki nilai standar deviasi paling tinggi dan CC_{0,05} memiliki nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀, CC_{0,025}; CC_{0,05} tidak ada perbedaan nyata. Berdasarkan tabel diatas., hasil dari analisa WHC pada waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit yang tertinggi adalah CC_{0,025} namun diantara ketiga hasil uji, selisih paling tinggi ada di CC₀.

Tabel 27., Hasil analisa Tiga Tingkat Kromanon Dengan Dua Tingkat Waktu Terhadap Nilai *Hardness*

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	915.7433±403.4795 ¹	808.1300±0.8281 ¹
CC _{0,025}	929.8233±92.8662 ¹	897.9500±0.5953 ¹
CC _{0,05}	933.4367±278.7862 ¹	949.7233±0.1385 ¹

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript angka yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar variabel berdasarkan uji perlakuan *Independet Sampel T-test*.

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbandingan kadar Kromanon CC₀ dengan lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,025} dengan lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,05} dengan lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada beda nyata.

Tabel 28., Perlakuan kombinasi waktu pengungkapan dengan daging ayam berkromanon terhadap *hardness*

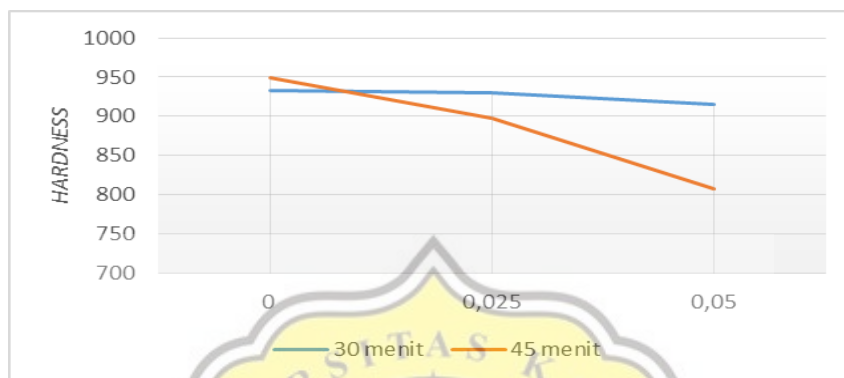
Perlakuan	<i>Hardness</i>
P1: Pengungkapan daging ayam CC ₀ selama 30 menit	915.7433±403.4795 ^a
P2: Pengungkapan daging ayam CC _{0,025} selama 30 menit	929.8233±92.8662 ^a
P3: Pengungkapan daging ayam CC _{0,05} selama 30 menit	933.4367±278.7862 ^a
P4: Pengungkapan daging ayam CC ₀ selama 45 menit	808.1300±0.8281 ^a
P5: Pengungkapan daging ayam CC _{0,025} selama 45 menit	897.9500±0.5953 ^a
P6: Pengungkapan daging ayam CC _{0,05} selama 45 menit	949.7233±0.1385 ^a

Keterangan:

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan menggunakan uji *Duncan* (p<0.05)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat *hardness* tertinggi pada perlakuan P6 dan tidak beda nyata dengan semua perlakuan. Sedangkan *hardness* terendah terdapat pada perlakuan P4.

Grafik hasil uji *hardness* dengan dua waktu pengungkepan dan tiga dosis kromanon yang dapat dilihat pada Gambar 9 berikut ini :



Keterangan :

Biru : 30 menit

Merah : 45 menit

Gambar 9. Hubungan antara perlakuan waktu dan kandungan kromanon deamina (ChD) terhadap nilai Hardness daging paha bawah ayam unkep kunyit.

Berdasarkan gambar 9., dapat dilihat daging ayam unkep kunyit dengan waktu pengungkepan 30 menit memiliki nilai *hardness* lebih rendah, sedangkan pada pengungkepan 45 menit memiliki nilai *hardness* lebih tinggi. Berdasarkan kombinasi antar waktu pengungkepan dengan kadar kromanon, pengungkepan 45 menit dengan CC_0 memiliki nilai *hardness* lebih tinggi. Sedangkan pada kombinasi antar waktu pengungkepan 45 menit dengan $CC_{0,05}$ memiliki nilai *hardness* lebih rendah.

3.2. Analisis Kimia

3.2.1. TVB

Hasil analisis lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit dengan Tingkatan Kadar Kromanon terhadap warna TVB dapat dilihat pada Tabel 29.,

Tabel 29., Hasil Analisa Dua Tingkat Waktu Pengungkepan Dengan Tiga Tingkat Kromanon.

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	0.0337±0.0723 ^a	0.0627±0.1193 ^a
CC _{0,025}	0.4300±0.0040 ^a	0.6100±0.0700 ^a
CC _{0,05}	0.3230±0.0051 ^a	0.0580±0.0121 ^a

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan teknik *Duncan multiple range tes* ($p < 0.05$)

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbedaan lama waktu pengungkepan 30 menit paling tinggi pada perlakuan CC_{0,025} sedangkan pada lama waktu pengungkepan 30 menit paling rendah pada perlakuan CC₀. Pada standar deviasi perlakuan CC₀ memiliki nilai standar deviansi paling tinggi dan CC_{0,025} nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀;CC_{0,025} dan CC_{0,05} tidak ada perbedaan nyata. Pada lama waktu pengungkepan 45 menit paling tinggi pada perlakuan CC_{0,025} sedangkan pada waktu pengungkepan 45 menit paling rendah pada perlakuan kromanon CC_{0,05}. Pada standar deviasi perlakuan CC₀ memiliki nilai standar deviasi paling tinggi dan CC_{0,05} memiliki nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀;CC_{0,025} dan CC_{0,05} tidak ada perbedaan nyata. Berdasarkan tabel diatas., hasil dari analisa WHC pada waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit yang tertinggi adalah CC_{0,025} namun diantara ketiga hasil uji, selisih paling tinggi ada di CC_{0,05}

Tabel 30., Hasil analisa Tiga Tingkat Kromanon Dengan Dua Tingkat Waktu Terhadap Nilai TVB

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	0.0337±0.0723 ²	0.0627±0.1193 ²
CC _{0,025}	0.4300±0.0040 ²	0.6100±0.0700 ²
CC _{0,05}	0.3230±0.0051 ²	0.0580±0.0121 ²

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript angka yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar variabel berdasarkan uji perlakuan *Independent Sampel T-test*.

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbandingan kadar Kromanon CC₀ dengan lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai < 0,05 yang artinya ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,025} dengan lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai < 0,05 yang artinya ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,05} dengan lama waktu pengungkapan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai < 0,05 yang artinya ada beda.

Tabel 31., Perlakuan kombinasi waktu pengungkapan dengan daging ayam berkromanon terhadap TVB

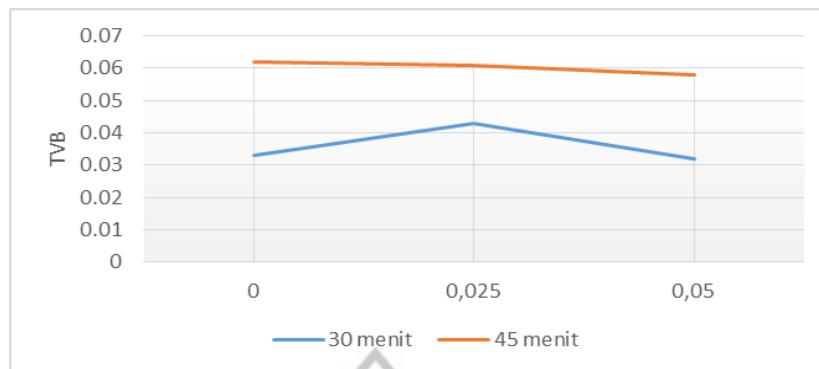
Perlakuan	TVB
P1: Pengungkapan daging ayam CC ₀ selama 30 menit	0.0337±0.0723 ^a
P2: Pengungkapan daging ayam CC _{0,025} selama 30 menit	0.4300±0.0040 ^{ab}
P3: Pengungkapan daging ayam CC _{0,05} selama 30 menit	0.3230±0.0051 ^a
P4: Pengungkapan daging ayam CC ₀ selama 45 menit	0.0627±0.1193 ^c
P5: Pengungkapan daging ayam CC _{0,025} selama 45 menit	0.6100±0.0700 ^c
P6 : Pengungkapan daging ayam CC _{0,05} selama 45 menit	0.580±0.0121 ^{bc}

Keterangan:

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan menggunakan uji *Duncan* (p<0.05)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat TVB tertinggi pada perlakuan P5 dan tidak beda nyata dengan perlakuan P4 dan P6. Sedangkan TVB terendah terdapat pada perlakuan P1.

Grafik hasil uji TVB dengan dua waktu pengungkapan dan tiga dosis kromanon yang dapat dilihat pada Gambar 10 berikut ini :



Keterangan :

Biru : 30 menit

Merah : 45 menit

Gambar 10. Hubungan antara perlakuan waktu dan kandungan kromanon deamina (ChD) terhadap nilai warna TVB daging paha bawah ayam ungkep kunyit

Berdasarkan gambar 10., dapat dilihat daging ayam ungkep kunyit dengan waktu pengungkapan 30 menit memiliki nilai TVB lebih rendah, sedangkan pada pengungkapan 45 menit memiliki nilai TVB lebih tinggi. Berdasarkan kombinasi antar waktu pengungkapan dengan kadar kromanon, pengungkapan 45 menit dengan CC_0 memiliki nilai TVB lebih tinggi. Sedangkan pada kombinasi antar waktu pengungkapan 30 menit dengan $CC_{0,05}$ memiliki nilai TVB lebih rendah.

3.2.2 pH

Hasil analisis lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit dengan Tingkatan Kadar Kromanon terhadap warna pH dapat dilihat pada Tabel 32.,

Tabel 32., Hasil Analisa Dua Tingkat Waktu Pengungkepan Dengan Tiga Tingkat Kromanon Terhadap Nilai pH

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	6.4733±0.9749 ^a	6.3333±0.0750 ^a
CC _{0,025}	5.9500±0.1417 ^a	6.3400±0.1153 ^a
CC _{0,05}	5.9733±0.2112 ^a	6.4933±0.8327 ^a

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan teknik *Duncan multiple range tes* ($p < 0.05$)

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbedaan lama waktu pengungkepan 30 menit paling tinggi pada perlakuan CC₀ sedangkan pada lama waktu pengungkepan 30 menit paling rendah pada perlakuan CC_{0,025}. Pada standar deviasi perlakuan CC₀ memiliki nilai standar deviansi paling tinggi dan CC_{0,025} nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀;CC_{0,025} dan CC_{0,05} tidak ada perbedaan nyata. Pada lama waktu pengungkepan 45 menit paling tinggi pada perlakuan CC_{0,05} sedangkan pada waktu pengungkepan 45 menit paling rendah pada perlakuan kromanon CC₀. Pada standar deviasi perlakuan CC_{0,05} memiliki nilai standar deviasi paling tinggi dan CC₀ memiliki nilai standar deviasi paling rendah. Pada CC₀;CC_{0,025} dan CC_{0,05} tidak ada perbedaan nyata. Berdasarkan tabel diatas., hasil dari analisa WHC pada waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit yang tertinggi adalah CC_{0,05} namun diantara ketiga hasil uji, selisih paling tinggi ada di CC_{0,05}

Tabel 33., Hasil analisa Tiga Tingkat Kromanon Dengan Dua Tingkat Waktu Terhadap Nilai pH

Kadar Kromanon (cc/kg bb)	30 menit	45 menit
CC ₀	6.4733±0.9749 ¹	6.3333±0.0750 ¹
CC _{0,025}	5.9500±0.1417 ²	6.3400±0.1153 ²
CC _{0,05}	5.9733±0.2112 ²	6.4933±0.8327 ²

Keterangan :

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript angka yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar variabel berdasarkan uji perlakuan *Independet Sampel T-test*.

Berdasarkan tabel diatas., dapat dilihat perbandingan kadar Kromanon CC₀ dengan lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai >0,05 yang artinya tidak ada perbedaan nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,025} dengan lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai < 0,05 yang artinya ada beda nyata. Pada kadar Kromanon CC_{0,05} dengan lama waktu pengungkepan 30 menit dan 45 menit memiliki nilai < 0,05 yang artinya ada beda.

Tabel 34., Perlakuan kombinasi waktu pengungkepan dengan daging ayam berkromanon terhadap pH

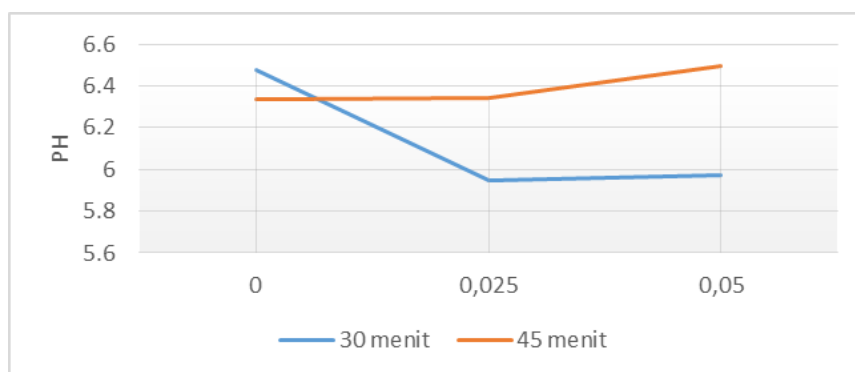
Perlakuan	pH
P1: Pengungkepan daging ayam CC ₀ selama 30 menit	6.4733±0.9749 ^a
P2: Pengungkepan daging ayam CC _{0,025} selama 30 menit	5.9500±0.1417 ^a
P3: Pengungkepan daging ayam CC _{0,05} selama 30 menit	5.9733±0.2112 ^a
P4: Pengungkepan daging ayam CC ₀ selama 45 menit	6.3333±0.0750 ^a
P5: Pengungkepan daging ayam CC _{0,025} selama 45 menit	6.3400±0.1153 ^a
P6 : Pengungkepan daging ayam CC _{0,05} selama 45 menit	6.4933±0.8327 ^a

Keterangan:

- Seluruh data merupakan nilai mean ± SD
- Simbol superscript huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji ANOVA satu arah (*one-way ANOVA*) dengan menggunakan uji *Duncan* (p<0.05)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pH tertinggi pada perlakuan P6 dan tidak beda nyata dengan semua perlakuan. Sedangkan ph terendah terdapat pada perlakuan P2

Grafik hasil uji warna pH dengan dua waktu pengungkepan dan tiga dosis kromanon yang dapat dilihat pada Gambar 11 berikut ini :



Keterangan :

Biru : 30 menit

Merah : 45 menit

Gambar 11. Hubungan antara perlakuan waktu dan kandungan kromanon deamina (ChD) terhadap nilai warna pH daging paha bawah ayam ungkep kunyit.

Berdasarkan gambar 11., dapat dilihat daging ayam ungkep kunyit dengan waktu pengungkepan 30 menit memiliki nilai pH lebih rendah, sedangkan pada pengungkepan 45 menit memiliki nilai pH lebih tinggi. Berdasarkan kombinasi antar waktu pengungkepan dengan kadar kromanon, pengungkepan 45 menit dengan CC₀ memiliki nilai pH lebih tinggi. Sedangkan pada kombinasi antar waktu pengungkepan 30 menit dengan CC_{0,025} memiliki nilai pH lebih rendah.

3.3. Hubungan Antar Parameter

Tabel 35., Hubungan parameter warna L*luar dengan parameter warna a*b* luar, warna L*a*b* dalam, pH, TVB, *Hardness* dan WHC.

Parameter 1	Parameter 2	Nilai Korelasi
Warna L* luar	Warna a*luar	-0.761**
Warna L* luar	Warna b*luar	0.507*
Warna L* luar	Warna L*dalam	-0.190
Warna L* luar	Warna a*dalam	-0.198
Warna L* luar	Warna b*dalam	0.293

Warna L* luar	pH	0.570**
Warna L* luar	TVB	0.122
Warna L* luar	<i>Hardness</i>	0.118
Warna L* luar	WHC	0.396

Keterangan :

- *= berbeda nyata pada tingkat kepercayaan 95%
- **= berbeda nyata pada tingkat kepercayaan 99%
- *** = berbeda nyata pada tingkat 99.9%

Berdasarkan Tabel 35., didapati bahwa hubungan antar parameter nilai warna L*luar dengan parameter warna a*luar bersifat berbanding terbalik dengan tanda (-) dan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan tanda (**) pada nilai korelasi -0.761 **. Pada hubungan antar parameter nilai warna L*luar dengan parameter warna b*luar bersifat bebanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang kuat dengan tanda (*) pada nilai korelasi 0.507*. Pada hubungan warna L*luar dengan pH bersifat berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan tanda (**) pada nilai korelasi 0.570**. Pada hubungan antara warna L*luar dengan warna L*dalam dan warna a*dalam memiliki sifat berbanding terbalik dengan tanda (-) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) dengan nilai korelasi -0.190 pada warna L*luar dengan warna L*dalam dan nilai -0.198 pada warna L*luar dengan warna a*dalam. Pada hubungan antara warna L*luar dengan TVB, *hardness*, dan WHC memiliki sifat berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi warna L*luar dengan TVB sebesar 0.122, nilai korelasi warna L*luar dengan *hardness* sebesar 0.118 dan nilai korelasi warna L*luar dengan WHC sebesar 0.396.

Tabel 36., Hubungan parameter warna a*luar dengan parameter warna L*b* luar, warna L*a*b* dalam, ph,TVB, *Hardness* dan WHC.

Parameter 1	Parameter 2	Nilai Korelasi
Warna a*luar	Warna b*luar	-0.536*
Warna a*luar	Warna L*dalam	0.154
Warna a*luar	Warna a*dalam	0.198
Warna a*luar	Warna b*dalam	-0.375

Warna a*luar	pH	-0.238
Warna a*luar	TVB	0.141
Warna a*luar	<i>Hardness</i>	-0.083
Warna a*luar	WHC	-0.088

Keterangan :

*= berbeda nyata pada tingkat kepercayaan 95%

**= berbeda nyata pada tingkat kepercayaan 99%

*** = berbeda nyata pada tingkat 99.9%

Berdasarkan Tabel 36., Pada hubungan antar parameter nilai warna a*luar dengan parameter warna b*luar memiliki sifat berbanding terbalik dengan tanda (-) dan memiliki hubungan yang kuat dengan tanda (*) pada nilai korelasi -0.536*. Pada hubungan antar parameter warna a*luar dengan warna L*dalam, warna a* dalam, TVB bersifat berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang lemah dikarenakan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi warna a*luar dengan warna L*dalam sebesar 0.154, nilai korelasi warna a*luar dengan warna a*dalam sebesar 0.198, dan warna a*dalam dengan TVB sebesar 0.141. Pada hubungan antar parameter warna a*luar dengan warna b*dalam, pH, *hardness* dan WHC memiliki sifat berbanding terbalik dengan tanda (-) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi warna a*luar dengan warna b*dalam sebesar -0.375, nilai korelasi warna a*dalam dengan pH sebesar -0.238, nilai korelasi warna a*dalam dengan *hardness* sebesar -0.083, dan nilai korelasi warna a*dalam dengan WHC sebesar -0.088.

Tabel 37., Hubungan parameter warna b*luar dengan parameter warna L*b* luar, warna L*a*b* dalam, pH, TVB, *Hardness* dan WHC.

Parameter 1	Parameter 2	Nilai Korelasi
Warna b*luar	Warna L*dalam	-0.219
Warna b*luar	Warna a*dalam	-0.465
Warna b*luar	Warna b*dalam	-0.017
Warna b*luar	pH	-0.601
Warna b*luar	TVB	-0.233
Warna b*luar	<i>Hardness</i>	-0.068
Warna b*luar	WHC	0.097

Berdasarkan tabel 37., Pada hubungan antar parameter warna b*luar dengan warna L*a*b* dalam, pH, TVB, *hardness* memiliki sifat berbanding terbalik dengan tanda (-) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi warna b*luar dengan warna L*dalam sebesar -0.219, nilai korelasi warna b*luar dengan warna b*dalam sebesar -0.017, nilai korelasi warna b*luar dengan warna a*dalam sebesar -0.465, nilai korelasi warna b*luar dengan pH sebesar -0.601, nilai korelasi warna b*luar dengan TVB sebesar -0.233, nilai korelasi warna b*luar dengan *hardness* sebesar -0.068. Pada hubungan antar parameter warna b*luar dengan WHC memiliki sifat berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi warna b*luar dengan WHC sebesar 0.097.

Tabel 38., Hubungan parameter warna L*dalam dengan parameter warna L*b* luar, warna L*a* dalam, ph,TVB, *Hardness* dan WHC.

Parameterl 1	Parameter 2	Nilai Korelasi
Warna L*dalam	Warna a*dalam	0.340
Warna L*dalam	Warna b*dalam	-0.267
Warna L*dalam	ph	-0.283
Warna L*dalam	TVB	-0.173
Warna L*dalam	<i>Hardness</i>	-0.001
Warna L*dalam	WHC	-0.446

Berdasarkan tabel 38., Pada hubungan antar parameter warna L*dalam dengan warna a*dalam memiliki sifat berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi warna L*dalam dengan warna a*dalam sebesar 0.340. Pada hubungan antar parameter warna L*dalam dengan warna b*dalam, pH, TVB, *hardness*, WHC memiliki sifat berbanding terbalik dengan tanda (-) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi warna L*dalam warna b*dalam sebesar -0.267, nilai korelasi dengan warna L*dalam dengan pH sebesar -0.283, nilai korelasi warna L*dalam dengan TVB -0.173, nilai korelasi warna

L*dalam dengan *hardness* sebesar -0.001, dan nilai korelasi warna L*dalam dengan WHC sebesar -0.446.

Tabel 39., Hubungan parameter warna a*dalam dengan parameter warna L*a*b luar, dan L* b dalam, ph,TVB, *Hardness* dan WHC.

Parameter 1	Parameter 2	Nilai korelasi
Warna a*dalam	Warna b*dalam	-0.352
Warna a*dalam	ph	-0.368
Warna a*dalam	TVB	-0.146
Warna a*dalam	<i>Hardness</i>	0.313
Warna a*dalam	WHC	-0.205

Berdasarkan tabel 39., Pada hubungan antar parameter warna a*dalam dengan *hardness* dalam memiliki sifat berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi warna a*dalam dengan *hardness* sebesar 0.313. Pada hubungan antar parameter warna a*dalam dengan warna b* dalam, pH, TVB, WHC memiliki sifat berbanding terbalik dengan tanda (-) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi warna a*dalam dengan warna b*dalam sebesar -0.352, nilai korelasi warna a*dalam dengan pH sebesar -0.368, nilai korelasi warna a*dalam dengan TVB sebesar -0.146, dan nilai korelasi warna a*dalam dengan WHC sebesar -0.205.

Tabel 40., Hubungan parameter warna b*dalam dengan parameter ph,TVB, *Hardness* dan WHC.

Parameter 1	Parameter 2	Nilai Korelasi
Warna b*dalam	pH	0.223
Warna b*dalam	TVB	0.143
Warna b*dalam	<i>Hardness</i>	0.010
Warna b*dalam	WHC	-0.035

Berdasarkan tabel 40., Pada hubungan antar parameter warna b*dalam dengan warna pH, TVB, *hardness* memiliki sifat berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi warna b*dalam dengan pH sebesar 0.223, nilai korelasi warna b*dalam dengan TVB sebesar 0.143, nilai korelasi warna b*dalam dengan *hardness* sebesar 0.010. Pada hubungan antar parameter warna b*dalam dengan WHC memiliki sifat berbanding terbalik dengan tanda (-) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi warna b*dalam dengan WHC sebesar -0.035.

Tabel 41., Hubungan parameter antara pH, TVB, Hardness, dan WHC

Parameter 1	Parameter 2	Nilai Korelasi
pH	TVB	0.168
pH	<i>Hardness</i>	0.198
pH	WHC	0.305
TVB	<i>Hardness</i>	-0.172
TVB	WHC	0.553*
<i>Hardness</i>	WHC	0.007

Keterangan:

*= berbeda nyata pada tingkat kepercayaan 95%

**= berbeda nyata pada tingkat kepercayaan 99%

*** = berbeda nyata pada tingkat 99.9%

Berdasarkan Tabel 41., Pada hubungan antar parameter nilai TVB dengan parameter WHC memiliki sifat berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang kuat dengan tanda (*) pada nilai korelasi 0.553*. Pada hubungan antar parameter nilai pH dengan parameter TVB, *hardness*, WHC memiliki sifat berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi pH dengan TVB sebesar 0.168, nilai korelasi pH dengan *hardness* sebesar 0.198, nilai korelasi pH dengan WHC sebesar 0.305. Pada hubungan antar parameter TVB dengan parameter *hardness* memiliki sifat berbanding terbalik dengan tanda (-) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi TVB dalam dengan *hardness* sebesar -0.172. Pada hubungan antar parameter nilai *hardness* dengan WHC memiliki sifat berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi *hardness* dengan WHC sebesar 0.007.

Tabel 42., Hubungan antara *water holding capacity* dengan parameter lain

Parameter 1	Parameter 2	Nilai Korelasi
<i>water holding capacity</i>	Warna L*luar	0.396
<i>water holding capacity</i>	Warna a*luar	-0.088
<i>water holding capacity</i>	Warna b*luar	0.097
<i>water holding capacity</i>	Warna L*dalam	-0.446
<i>water holding capacity</i>	Warna a*dalam	-0.205
<i>water holding capacity</i>	Warna b*dalam	-0.035
<i>water holding capacity</i>	<i>Hardness</i>	0.007
<i>water holding capacity</i>	TVB	0.553*
<i>water holding capacity</i>	pH	0.305

Keterangan :

* = berbeda nyata pada tingkat kepercayaan 95%

Berdasarkan Tabel 42., hubungan *water holding capacity* dengan warna L*luar, Warna b*luar, TVB, *Hardness*, dan ph memiliki hubungan berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang lemah dikarenakan tidak ada tanda (*). Pada hubungan *water holding capacity* dengan TVB memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang kuat dikarenakan ada tanda (*) dengan nilai korelasi 0.553. Pada hubungan *water holding capacity* dengan warna a*luar, warna L*dalam, warna a*dalam, warna b*dalam memiliki hubungan yang berbanding terbalik dengan tanda (-) dan memiliki hubungan yang lemah dikarenakan tidak ada tanda (*).

3.4. Hubungan Antar Variabel

Tabel 43., Hubungan antara variabel waktu dengan parameter

Variabel	Parameter	Nilai Korelasi
Waktu	Warna L*luar	0.315
Waktu	Warna a*luar	0.101
Waktu	Warna b*luar	-0.110
Waktu	Warna L*dalam	-0.328
Waktu	Warna a*dalam	-0.304

Waktu	Warna b*dalam	0.265
Waktu	ph	0.317
Waktu	TVB	0.840**
Waktu	<i>Hardness</i>	-0.074
Waktu	WHC	0.580*

Keterangan

* = berbeda nyata pada tingkat kepercayaan 95%

** = berbeda nyata pada tingkat kepercayaan 99%

*** = berbeda nyata pada tingkat 99.9%

Berdasarkan Tabel 43., didapati bahwa hubungan antar variabel waktu dengan nilai warna L*luar, warna a*luar, warna b*dalam dan pH bersifat berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi waktu dengan warna L*luar sebesar 0.315, nilai korelasi waktu dengan warna a*luar sebesar 0.101, nilai korelasi waktu dengan warna b*dalam sebesar 0.265. Pada hubungan antar variabel waktu dengan nilai warna b*luar, warna L*dalam, warna a*dalam dan *hardness* bersifat berbanding terbalik dengan tanda (-) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi waktu dengan warna b*luar sebesar -0,110, nilai korelasi waktu dengan warna L*dalam sebesar -0.328, nilai korelasi waktu dengan warna a*dalam sebesar -0.304, nilai korelasi waktu dengan *hardness* sebesar -0.074. Pada hubungan antar variabel waktu dengan WHC bersifat berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang kuat dengan tanda (*) pada nilai korelasi 0.580*. Pada hubungan antar variabel waktu dengan TVB bersifat bebanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan tanda (**) pada nilai korelasi 0.840**.

Tabel 44., Hubungan antara variabel Kromanon dengan parameter

Variabel	Parameter	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi
Chd	Warna L*luar	-0.346	NS
Chd	Warna a*luar	0.213	NS
Chd	Warna b*luar	-0.482*	
Chd	Warna L*dalam	0.177	NS
Chd	Warna a*dalam	-0.189	NS

Chd	Warna b*dalam	0.579*	
Chd	pH	-0.171	NS
Chd	TVB	-0.085	NS
Chd	<i>Hardness</i>	0.117	NS
Chd	WHC	-0.426	NS

Keterangan

* = berbeda nyata pada tingkat kepercayaan 95%

** = berbeda nyata pada tingkat kepercayaan 99%

*** = berbeda nyata pada tingkat 99.9%

Berdasarkan Tabel 44., didapati pada hubungan antar variabel Chd dengan parameter nilai warna L*luar, warna a*dalam, pH , TVB dan WHC bersifat berbanding terbalik dengan tanda (-) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak ada tanda (*) pada nilai korelasi Chd dengan warna L*luar sebesar -0,346, nilai korelasi Chd dengan warna a*dalam sebesar -0,189, nilai korelasi Chd dengan pH sebesar -0,171, nilai korelasi Chd dengan TVB sebesar -0,085, dan nilai korelasi Chd dengan WHC sebesar -0. 426. Pada hubungan antar variabel Chd dengan parameter warna a*luar, warna L*dalam, dan *hardmess* memiliki sifat berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang lemah dengan tidak tanda (*) pada nilai korelasi Chd dengan warna a*luar sebesar 0.213, nilai korelasi Chd dengan warna L*dalam sebesar 0.177, nilai korelasi Chd dengan *hardness* sebesar 0.117. Pada hubungan antar variabel Chd dengan parameter warna b*luar tidak mendekati nilai 1 dan memiliki sifat berbanding terbalik dengan tanda (-) dan memiliki hubungan yang kuat dengan adanya tanda (*) pada nilai korelasi Chd dengan warna b*luar sebesar -0.482*. Pada hubungan antar variabel Chd dengan parameter warna b*dalam mendekati nilai 1 dan memiliki sifat berbanding lurus dengan tanda (+) dan memiliki hubungan yang kuat dengan adanya tanda (*) pada nilai korelasi Chd dengan warna b*dalam sebesar 0.579*.